

PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR PADA ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI TKIT BINA INSANI

Kartika Saraswati¹

Abstrak

Pada saat ini informasi dan teknologi yang begitu pesat berkembang pesat menjadi hal yang penting karena semakin mudah untuk memiliki segala informasi yang dibutuhkan. Termasuk dunia karir sangat penting dan memiliki peran signifikan dalam kehidupan manusia sekarang. Tapi, ada kemungkinan bahwa kurangnya informasi tentang karir yang menjadi masalah sampai saat ini. Pengenalan karir sebaiknya sejak kecil sebagai bentuk informasi awal terhadap konsep diri. Pada kenyataannya, tidak semua anak memiliki informasi karir yang cukup untuk menunjang kehidupannya ketika dewasa dalam memilih karir. dan mengambil keputusan. Minimnya informasi membuat karir tidak dapat mengenal lebih luas dan kebingungan akan tujuan dan keinginan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman karir pada anak usia dini khususnya rentang usia 5-6 tahun dengan menggunakan media media inovatif berupa buku kegiatan bergambar berjudul "Aku Tahu Cita-citaku". Teori yang digunakan adalah teori perkembangan Donald Career Super yaitu tahap growth (pertumbuhan) dengan menggunakan metodologi penelitian research and development. Hasil validasi orang-orang materi sebesar 93% dan orang-orang media sebanyak 88% hasilnya akan. Di antara responden ketika terlibat dalam uji coba makhluk berhingga memiliki perencanaan karir dalam kategori baik dan media layak dikategorikan. Media pembelajaran ini diharapkan membantu memudahkan anak dalam memperoleh informasi karir yang lebih luas dan membuat lebih giat dalam belajar menggapai cita-cita yang ingin dicapai.

Kata kunci: pengenalan karir, anak usia dini, media pembelajaran

Abstract

In the current information and technology so quickly developed rapidly into the important because it easier to have all the required information. Including career world is very important and have a significant role in human life now. But, it is possible that the lack of information on. career has been a problem until now. The introduction of better career since childhood as a form of preliminary information to the concept themselves. Infact, not all children have information career sufficient to support her life when mature in choosing career. and makes decisions. The lack of information made a career ca not know the broader and confusion will purpose and desires to be achieved. The purpose of this research is to improve understanding careers in early childhood especially the age range of 5-6 years by using media media innovative namely pictorial form of a book of the activity of titled " Aku Tahu Cita-citaku ". The theory that is used is a theory of the development Donald Career Super that stage of growth (growth) with the use of research methodology research and development. The results of the people of the material validation of 93 % and of the people of the media as much as 88 % the result will be. Among respondents when they were involved in the trial of a finite being having career planning in good category and media worthy of categorized as. Media this learning idiharapkan help ease child in get information career broader and made a more active in learn to reach dream to be achieved.

Keywords: the introduction of career, early childhood, media learning

¹ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (saraswaticartika4@gmail.com)

1. PENDAHULUAN

Dunia karir sangatlah penting dan mempunyai peranan yang cukup signifikan dalam rangkaian hidup manusia, sehingga perlu direncanakan sejak dini. Jika seorang anak diperkenalkan karir sejak usia dini, maka anak memiliki gambaran mengenai cita-cita ketika dewasa akan menentukan menjadi apa. Bagi sebagian manusia, cita-cita merupakan tujuan hidup yang harus mereka capai ketika dewasa. Cita-cita juga penting ditanamkan pada anak untuk memancing mereka agar bisa lebih semangat dalam belajar dalam mencapai apa yang mereka impikan. Menumbuhkan cita-cita sejak dini, sebagai orangtua pasti akan berharap supaya cita-cita anak dapat diraih setinggi mungkin. Cita – cita ini bisa berasal dari dalam diri sendiri ataupun berasal dari pengaruh lingkungan sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ibda, F. 2015) berpendapat bahwa pada umumnya anak usia dini biasanya memiliki cita-cita seperti guru, dokter, polisi, dan lain-lain yang pernah mereka amati di lingkungan masyarakat, dikarenakan anak belum bisa berpikir secara logis dan idealis, lalu aktifitas berpikirnya pun belum terorganisasikan dengan baik. Begitu pun berkaitan dengan karir. Murray (1983) Karir adalah suatu

rentangan perjalanan dari seseorang untuk memajukan kehidupannya yang melibatkan kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, cita-cita sebagai suatu rentang kehidupannya sendiri (*the span of one's' life*).

Dalam perkembangan anak-anak ada pula pekerjaan yang disesuaikan dengan umur dan tingkat dengan kematangan emosinya. Dalam teori super terdapat 6 fase perkembangan karir pada manusia. Salah satunya adalah fase Growth. Pada fase ini anak sedang mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri.

Menurut Super (Sharf, 1992) perkembangan karir pada masa anak – anak dipengaruhi oleh adanya dorongan atau yang lebih dikenal dengan perasaan curiga (*coriouscity*). Bentuk kecurigaan diimplementasikan dengan bentuk eksplorasi (*eksploration*). Eksplorasi adalah bentuk usaha yang dilakukan anak dalam mendapatkan sumber informasi (*information*).

Anak usia dini masih sangat memerlukan sekali informasi untuk menambah pengetahuan mengenai dunia luar untuk mempersiapkan bekal menjadi manusia sesungguhnya. Dalam hal ini,

belajar merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang anak butuhkan.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran dilakukan melalui pendidikan yaitu taman kanak-kanak dengan menggunakan metode dan cara-caranya yang sesuai perkembangan anak agar anak dapat belajar tanpa ada kesan memaksa, melelahkan ataupun tidak menyenangkan seperti melalui permainan, langsung dari alam sekitar, bernyanyi, dan demonstrasi (praktek langsung).

Bila dikaitkan dengan proses pembelajaran anak usia dini, maka dapat menggunakan media pembelajaran yang bergambar, media yang dimaksudkan sebagai alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini. Khususnya media menjadi alternatif yang akan digunakan tersebut mampu memberikan rangsangan semangat atau motivasi anak usia dini untuk dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan sehingga mereka tidak merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai ungkapan ataupun pikiran yang

bentuknya beragam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque, proyektor (Hamalik, 1994). Media yang akan dikembangkan harus memperhatikan usia anak, perkembangan psikologi serta kebutuhan spesifik anak sebagai individu yang unik (Yuliani et al., 2017). Penggunaan media gambar untuk anak usia dini harus bersifat membangun sebab anak dapat melihat sesuatu secara nyata dalam bentuk tiruan, sehingga anak tidak salah ketika membayangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Agus Saputra dan Eka Filahanasari, 2020) mengatakan pengenalan karir sejak dini merupakan pilihan strategis dalam mempersiapkan generasi yang lebih baik dalam masa depan. Dampak positifnya yaitu anak memiliki semangat belajar untuk menggapai keinginannya, dan mempunyai pemahaman karir sebagai bekal dasar pengetahuannya dalam bentuk konsep diri ketika dewasa menjadi pendukung keputusan karir. Tujuan karir bagi peserta didik usia taman kanak-kanak lebih difokuskan untuk memberikan kesadaran dan wawasan karir kepada peserta didik (Kartadinata & Dkk., 1999;)

2. TINJUAN PUSTAKA

Anak usia dini dapat di artikan bahwa anak yang berada pada rentan 0-8

tahun dan sosok yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamenta bagi kehidupan (Sugiyono, 2013). Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *Golden Age*. Oleh sebab itu perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya. Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilan pada masa perkembangan berikutnya (Fauziddin M, 2016). Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir (Mansur, 2005).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa anak merupakan individu yang unik dan berada dibawah usia 6 tahun. Anak-anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan baik fisik, kognitif, sosial, motorik, seni dan bahasa. Perkembangan anak sangat penting untuk dipelajari oleh orangtua supaya anak dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Dan dalam hal ini, peneliti lebih menfokuskan pada perkembangan kognitif anak melalui pemberian pemahaman mengenai karir.

Karir dalam Anoraga (1992) didefinisikan secara sempit dan luas. Secara sempit karir merupakan upaya

mencari nafkah, mengembangkan profesi, dan meningkatkan kedudukan, sedangkan secara luas karir yaitu langkah maju sepanjang hidup atau mengukur kehidupan seseorang. Ibson dkk (1989) menjelaskan bahwa karir sebagai pandangan orang mengenai urutan sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman dan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan sepanjang hidup orang tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas maka karir adalah rangkaian kemajuan yang telah dicapai seseorang dalam pekerjaannya yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan dan ketentraman sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu. Grand Theory perkembangan karir yang digunakan peneliti dalam pengenalan karir berbasis pada teori Super (Sharf, 1992) dalam konsep *life stages*. Konsep karir ini dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan.

Life-career rainbow yang digambarkan oleh Super terdapat lima tahapan (Super dalam Cosette & Allison, 2007). Fase pertumbuhan (growth) dimulai sejak usia 4 – 13 tahun. Pada tahap ini, kebutuhan dan fantasi merupakan dua hal yang dominan. Konsep diri yang dimiliki dibentuk melalui identifikasi terhadap

tokoh inti dalam keluarga dan lingkungan sekolah. Tugas perkembangan pada fase growth yakni menjadi lebih perhatian dan berorientasi pada masa depan, meningkatkan kontrol diri terhadap hidupnya, meyakinkan diri supaya berprestasi secara akademik di sekolah, dan memilih tingkah laku dan kebiasaan yang kompeten untuk bekerja.

Pemamfaatan media yang baik dalam metode pembelajaran guna untuk mengoptimalkan dan meningkatkan proses interaksi antara guru dengan murid, murid dengan murid atau murid dengan lingkungan sekitarnya. Melalui media yang unik dan menarik, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidik dalam proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar anak atau peserta didik. Dalam pengertian ini, guru, buku, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad Azhar, 2006).

Gagne (1970) menjelaskan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat

merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar. Buku, film, kaset, merupakan contoh-contoh media. Gambar pada dasarnya memberikan dorongan para anak dan dapat meningkatkan minatnya pada pelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan manfaat media gambar secara umum adalah mempermudah dan memperjelas informasi mengenai sesuatu yang penting atau yang ingin disampaikan kepada anak/penerima. Peneliti akan menggunakan media gambar yang berbentuk buku bergambar mengenai pengenalan profesi untuk meningkatkan karir pada anak usia dini yang dapat membantu anak mulai dari belajar berhitung, mengelompokkan benda, menulis dan membaca kalimat, mencari kata, mencocokkan benda dan mewarnai yang dikaitkan dengan pembahasan mengenalkan profesi karir pada anak usia dini.

3. METODEDELOGY

Penelitian ini termasuk ke penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R & D*) dan peneliti menggunakan ADDIE. Penelitian ini mengadaptasi model pengembangan

ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) (Budiarta, 2016).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari masukan validator pada tahap validasi, masukan dari ahli materi dan ahli media. Sedangkan kuantitatif adalah data yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media pembelajaran.

Lokasi dan waktu penelitian akan dilaksanakan di TKIT Bina Insani Kab Serang, terletak di wilayah agropolitan Kec. Waringinkurung yang menjadi sentra industri pertanian di Propinsi Banten, Kecamatan Waringinkurung terletak di perbatasan Kabupaten Serang dan Kota Cilegon, tahun 2022. Waktu penelitian pelaksanaan dengan beberapa tahapan, yaitu tahap awal dimulai dengan persiapan seperti Analisa awal yaitu pada kepala sekolah TKIT Bina Insani dan dilanjut dengan menyusun bab I-III lalu mengembangkan produk serta revisi dan

dipaparkan melalui sidang tugas akhir. Subjek pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun yang masuk kelompok B di TKIT Bina Insani. Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu satu kelas.

3.1 Analisis Data

Instrumen angket diberikan pada saat uji kelayakan/validasi produk oleh ahli. Untuk penyusunan jawaban pada angket digunakan skala likert dengan alternatif pilihan jawaban 1-4, menurut Sugiyono (2017 : 94- 95) sebagai berikut :

Tabel. Skala Likert

Skor	Kategori
1	Kurang Baik
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat baik

Kemudian untuk menganalisis data dari instrumen angket digunakan analisis presentase. Analisis presentase yang digunakan adalah berdasarkan Arikunto (2008). Dengan paparan rumus sebagai berikut:

$$P = x 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

$\sum x$: Jumlah keseluruhan jawaban responden

$\sum x_i$: Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam item

100%: Konstanta

Analisis data di atas dengan menggunakan persentase. Hasil persentase tersebut nantinya akan dijadikan keterangan deskriptif. Sehingga dari data kuantitatif dijabarkan menjadi data kualitatif. Berikut kriteria kelayakan hasil validasi dalam tabel di bawah ini :

Tabel Kelayakan Produk
(Arikunto, 2010)

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85%-100%	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
75%-84%	Baik	Tidak perlu direvisi
65%-74%	Cukup	Direvisi
55%-64%	Kurang	Direvisi
0-54%	Kurang sekali	Direvisi

Berdasarkan tabel diatas, penilaian dikatakan valid apabila memenuhi syarat dengan pencapaian skor 65%-100% dari penilaian kuesioner yang telah divalidasi oleh ahli. Produk yang sudah divalidasi tetapi belum mencapai skor maksimal harus dilakukan pengulangan revisi hingga produk benar-benar dapat dikatakan valid. (Arikunto, 2010). Pengukuran uji pengguna menggunakan analisis skala

Guttman dengan melihat normalitas data, apabila normalitas $< 0,05$ maka menggunakan median dan jika normalitas $0,05 >$ menggunakan nilai mean. Kemudian membuat kategori untuk melihat baik atau kurang baiknya pemahaman yang dimiliki anak.

4. HASIL

Produk penelitian dan pengembangan yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran informasi karir berupa buku Aktivitas Karir yang berjudul "Aku Tahu Cita-citaku " dengan tema profesi dan pekerjaan. Hasil penelitian yang diperoleh melalui pengumpulan data ini didapat masih banyak anak usia dini yang belum memahami cita-cita dan kurang mendapatkan informasi karir sebagai pengetahuan dasar yang dapat membantu memberikan gambaran anak ketika dewasa dalam membuat keputusan karirnya.

Buku terdiri dari sampul buku, bahan ajar berupa informasi karir anak bertemakan profesi dan pekerjaan, lembar penilaian dan biodata. Berikut contoh beberapa tampilan isi buku:



1. Hasil Uji Kelayakan

a. Ahli Materi

No.	Pernyataan	X	Xi	(%)	Kualifikasi
1.	Materi sesuai dengan tingkat berpikir anak usia 5-6 tahun.	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
2.	Materi sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak usia 5-6 tahun	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
3.	Materi sesuai dengan pengetahuan anak usia 5-6 tahun.	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
4.	Judul sesuai dengan mewakili	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi

	keseluruhan isi materi dalam buku bergambar karir.				(100%)
5.	Materi sesuai dengan kebutuhan informasi karir anak usia 5-6 tahun.	4	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
6.	Ketepatan ejaan dan tanda baca yang disajikan sesuai.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
7.	Keterbacaan huruf yang disajikan pada materi jelas	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
8.	Penyajian materi dan informasi sesuai dengan kemampuan anak.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
9.	Kalimat yang digunakan efektif dan mudah dipahami.	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
10.	Penggunaan gaya Bahasa dalam buku bergambar karir mudah dipahami.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
11.	Alur cerita dalam buku bergambar karir dapat mudah dipahami.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
12.	Penggunaan Bahasa sesuai dengan karakteristik anak 5-6	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)

	tahun.				
13.	Penyajian buku bergambar memiliki tujuan yang jelas.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
14.	Keruntutan dan kerapihan dalam penyajian materi dalam buku bergambar sesuai	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
15.	Kelengkapan dan keakuratan materi yang disajikan lengkap	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
16.	Penyajian cerita dan gambar dapat menarik minat.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
17.	Tampilan buku bergambar karir dapat menumbuhkan rasa ingintahu anak untuk menggunakan media.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
18.	Penyajian buku karir bergambar dapat interaktif memudahkan dalam proses pengenalan karir.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
19.	Langkah-langkah dalam penggunaan buku	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)

	bergambar karir mudah dimengerti.				
20.	Teknik penyajian materi sudah sesuai dengan kebutuhan anak.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)

Data yang terdapat pada tabel diatas, diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Maka hasil data dihitung:

$$P = \frac{75}{80} \times 100\%$$

$$= 0,93 \times 100\%$$

$$= 93\%$$

Dibuktikan dengan indikator penilaian berjumlah 20 butir angket penilaian ahli materi dan diperoleh angka 75 dengan persentase 93%. Secara kualitatif pengembangan buku Aktivitas karir yang berjudul “Aku Tahu Cita-citaku” untuk meningkatkan pemahaman karir anak usia dini, dianggap “layak” untuk selanjutnya dapat digunakan oleh guru taman kanak-kanak.

b. Ahli Media

No.	Pernyataan	X	Xi	(%)	Kualifikasi
	Bentuk, jenis huruf dan ukuran huruf jelas dan rapih.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)

	Warna dan Komposisi tulisan terhadap latar belakang; Gambar, teks pada gambar dan desain sisi belakang.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
	Tampilan keseluruhan buku berwarna menarik.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
	Tampilan cover depan dan belakang terlihat menarik dan selaras	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
	Bahan buku yang digunakan baik dan aman	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
	Bentuk dan ukuran buku sesuai kebutuhan anak.	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
	Ketebalan pada bahan buku baik dan konsisten	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
	Tampilan buku terlihat bersih dan layak dibaca.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
	Keruntutan isi buku terlihat jelas, rapi dan mudah dipahami	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
	Kata, istilah dan kalimat praktis dan konsisten	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)

Tata letak tulisan pada buku konsisten dan memudahkan untuk dibaca	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
Penggunaan gambar ilustrasi sesuai dengan kebutuhan	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
Bentuk dan ukuran gambar ilustrasi terlihat rapi, jelas dan konsisten	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
Penyampaian materi pada buku mudah dipahami.	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
Buku dibuat sesuai dengan karakteristik anak.	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
Warna pada ilustrasi buku aktivitas karir nyaman untuk dilihat.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
Buku yang digunakan relevan dengan materi pembelajaran.	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
Kesesuaian buku terhadap subjek pembelajaran.	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
Kesesuaian buku terhadap kebutuhan	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)

informasi anak.				
Kesesuaian buku terhadap tujuan yang diharapkan.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)

Data yang terdapat pada tabel diatas, diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Maka hasil data

$$\text{dihitung: } P = \frac{71}{80} \times 100\%$$

$$= 0,88 \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Dibuktikan dengan indikator penilaian berjumlah 20 butir angket penilaian ahli materi dan diperoleh angka 71 dengan persentase 88%. Secara kualitatif pengembangan buku Aktivitas karir yang berjudul “Aku Tahu Cita-citaku” untuk meningkatkan pemahaman karir anak usia dini, dianggap “layak” untuk selanjutnya dapat digunakan oleh guru taman kanak-kanak.

c. Uji pengguna

a) *Pre-Test*.

Sebelum melaksanakan uji coba terbatas, peneliti melaksanakan *pre-test* terlebih dahulu. Tujuan kegiatan *pre-test* ini adalah untuk melihat sejauh mana pemahaman karir anak yang akan dijadikan kelompok uji respon. Berdasarkan hasil *pre-test* yang diberikan

pada 5 anak, berikut hasil nilai kategori pemahaman karir anak:

Tabel 4. Hasil Pre-test Subjek Penelitian

No	Nama	Skor	Kategori
1	AF	20	Kurang Baik
2	FAZ	40	Kurang Baik
3	HZZ	70	Baik
4	STS	60	Baik
5	SF	40	Kurang Baik

Dari table 4. Dapat dilihat hasil *pre-test* subjek penelitian yang diakumulatifkan keseluruhan termasuk dalam kategori kurang baik. Hasil ini menunjukkan 5 anak termasuk dalam kategori kurang baik dalam pemahaman karir dan tepat untuk uji respon. Anak tersebut berinisial AF, FAZ, HZZ, STS, dan SF.

b) Post-test

Anak yang termasuk kategori kurang baik akan dilaksanakan *post-test* dalam uji respon media, berikut hasil dari *post-test* yaitu:

Table 4. Hasil Post-test Subjek Penelitian

No	Nama	Skor	Kategori
1	AF	70	Kurang Baik

2	FAZ	80	Baik
3	HZZ	90	Baik
4	STS	80	Baik
5	SF	80	Baik

Hal ini menunjukkan bahwa tujuan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian untuk meningkatkan pemahaman karir anak usia dini dapat sesuai.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku aktivitas karir yang berjudul “Aku Tahu Cita-citaku” dengan tema profesi dan pekerjaan yang dapat membantu anak untuk meningkatkan pemahaman karir pada anak usia dini dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

- a) Penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh peneliti menghasilkan sebuah produk yaitu layanan bimbingan karir berupa media gambar dalam bentuk buku yang dapat digunakan menjadi bahan pembelajaran yang diberi judul “Aku Tahu Cita-citaku” bertemakan profesi dan pekerjaan.
- b) Berdasarkan pada hasil validasi yang dilakukan validasi oleh ahli materi sebesar 93% dan ahli media sebesar 88%, dapat diketahui produk

penelitian dan pengembangan ini secara keseluruhan dinyatakan layak dan dapat diuji cobakan terbatas untuk melihat respon calon pengguna. Artinya, produk ini sudah memenuhi kriteria penilaian uji ahli.

- c) Responden yang dilibatkan dalam uji coba terbatas adalah 5 responden dari anak yang didapatkan memiliki pemahaman karir kategori kurang baik mengalami perubahan menjadi kategori baik. Perolehan yang didapatkan dari hasil uji respon ialah 5 anak yang diberikan uji coba produk media menunjukkan tujuan dalam penelitian ini meningkatkan pemahaman karir yang sesuai.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24.
- Armstrong, T. (2003). *Sekolah Para Juara (Menerapkan Multiple Inteleverages di Dunia Pendidikan)*. Penerjemah: Yudhi Murtanto. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 1-10
- Dewi, Kurnia. (2017) *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. E-journal Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. DOI: 10.19109/ra.v1i1.1489
- Habibatullah, Salwa. Astuti, Darmiyanti. Dewi, Siti Aisyah. (2021) *Potensi Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2, No. 4. April 2021. ISSN (online): 2598-2524 ISSN (Cetak): 2598-2060
- Hurlock, Elizabeth. B. (1978). *Child Development, Sixth Edition*. New York: Mc. Graw hill, Inc.
- Ibda, F. (2015). *Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Intelektualitas Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015*, 33
- Penelitian Osborn, White, dan Bloom dalam Gutama, "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini", dalam Perpustakaan Kemendiknas.go.id
- Trisnowati, Eli. (2016) *Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Remaja*. *Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol.3, No. 1, Juni 2016.

Roopnaire, J. L & Johnson, J.E. (1993).

Approaches to Early Childhood,
Education, 2nd Edition. New York:
Merril.

Muchyidin, A.S. dan Fatoni, T. (2002).

Media Pembelajaran. Bandung: FIP-
UPI